

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Pada penelitian ini, penulis ingin mengetahui apakah kinerja keuangan dari suatu perusahaan dapat mempengaruhi profitabilitas dalam penelitian ini difokuskan pada *Loan Deposit Ratio*. Oleh karena itu, variabel-variabel yang akan diteliti adalah struktur *Loan Deposit Ratio* dan profitabilitas. *Loan Deposit Ratio*, merupakan variabel independen yang akan diteliti pada penelitian ini. Sementara itu Profitabilitas PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk merupakan variabel dependen yang akan diteliti pada penelitian ini. Objek yang akan diteliti adalah laporan keuangan PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk.

Berdasarkan objek penelitian tersebut, maka penulis akan menganalisis bagaimana pengaruh *Loan Deposit Ratio* terhadap profitabilitas PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk.

3.2 Metode dan Desain Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif verifikatif. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang dengan tujuan untuk membuat

deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Pendekatan verifikatif bertujuan untuk menguji secara sistematis dugaan mengenai adanya hubungan antara variabel-variabel dari masalah yang diteliti (Moh. Nazir, 2005 : 54).

Dalam metode penelitian verifikatif menguji kebenaran suatu hipotesis yang dilakukan lewat pengumpulan data dari lapangan. Sifat verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data dilapangan, dimana dalam penelitian ini penelitian verifikatif bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Loan Deposit Ratio* terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk.

Berikut adalah tahapan umum dalam penelitian dengan menggunakan metode deskriptif antara lain:

1. Memilih dan merumuskan masalah
2. Menentukan tujuan penelitian
3. Menentukan pembatasan penelitian
4. Perumusan kerangka teori dan kerangka konseptual
5. Menelusuri sumber-sumber kepustakaan yang ada
6. Merumuskan hipotesis yang akan diuji
7. Melakukan studi lapangan untuk pengumpulan data
8. Membuat tabulasi dan analisis statistik terhadap data yang sudah ada
9. Memberikan interpretasi dari hasil analisis

10. Mengadakan generalisasi serta deduksi dari penemuan serta hipotesa-hipotesa yang ingin diuji
11. Membuat laporan penelitian

3.2.2 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan suatu proses memikirkan dan mempersiapkan riset yang akan dilakukan. Ini menentukan jenis risetnya, menentukan data yang akan digunakan dan merancang model empiris untuk menguji hipotesis-hipotesis secara statistik.

Menurut Jogiyanto Hartono (2007:53) mendefinisikan desain riset sebagai berikut:

”Desain penelitian adalah rencana dari struktur riset yang mengarahkan proses dan hasil riset sedapat mungkin menjadi valid, obyektif, efisien, dan efektif (Jogiyanto Hartono, 2007:53).”

Menurut Malhotra (2005:29) desain riset dapat dibagi menjadi tiga macam, yaitu:

1. Riset eksplanatori

Riset eksplanatori adalah desain riset yang digunakan untuk mengetahui permasalahan dasar.

2. Riset deskriptif

Riset deskriptif adalah desain riset yang digunakan untuk menggambarkan sesuatu.

3. Riset kausal

Riset kausal yaitu desain riset yang digunakan untuk menguji hubungan sebab akibat.

Masalah yang menjadi inti dalam penelitian ini memiliki ketergantungan antara yang satu dengan yang lainnya. Penelitian ini sendiri menguji tingkat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Maka dari itu, desain penelitiannya bersifat kausal.

Dalam tujuan dari desain kausalitas ini adalah untuk mendapatkan petunjuk hubungan sebab akibat, sehingga di ketahui mana yang menjadi variabel yang mempengaruhi, mana variabel yang di pengaruhi. Hal ini sesuai dengan yang di katakan oleh Malhotra (2005:100) bahwa desain kausalitas tujuan utamanya adalah untuk mendapatkan bukti mengenai hubungan sebab-akibat. Maka desain kausalitas pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Loan Deposit Ratio* terhadap Profitabilitas PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk.

3.3 Operasionalisasi Variabel

Berdasarkan kerangka pemikiran maka variabel-variabel yang digunakan untuk menganalisis hubungan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas (X) adalah tingkat kinerja keuangan menggunakan *Loan Deposit Ratio* (X)
2. Variabel terikat (Y) adalah Profitabilitas

Tabel 3.1
Operasionalisasi variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala	Satuan
LDR(X)	<p>rasio kredit terhadap total dana pihak ketiga. Indikator ini mengukur jumlah dana pihak ketiga yang disalurkan dalam bentuk kredit. Rasio kredit terhadap total dana pihak ketiga yang tinggi menunjukkan bahwa bank yang bersangkutan dalam keadaan kurang likuid. (Sigit Triandanu 2006:112)</p>	<p>$LDR = (\text{pinjaman yang diberikan} / \text{dana masyarakat})$</p>	Rasio	Persen
Profitabilitas (Y)	<p>kemampuan manajemen bank dalam mengelola modal yang tersedia untuk mendapatkan <i>net income</i> (Mudrajad Kuncoro: 2002).</p>	<p>$ROE = \text{net income} / \text{total equity}$</p>	Rasio	Persen

3.4 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber data

Sumber data penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh (Suharsimi Arikunto, 2006:129). Sumber data penelitian dapat diperoleh secara langsung (data primer), maupun secara tidak langsung (data sekunder) yang berhubungan dengan objek penelitian.

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data sekunder, artinya data yang didapat adalah dari laporan-laporan yang berisikan macam-macam informasi mengenai masalah yang diteliti yang merupakan hasil penelitian atau rangkuman dari dokumen perusahaan serta literatur lain seperti buku dan jurnal. Data-data yang dibutuhkan adalah :

1. Laporan keuangan PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk periode 2006 – 2009
2. Data-data dan peristiwa yang berkaitan dengan penelitian dari harian surat kabar dan surat kabar elektronik

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Penyusun melakukan beberapa teknik dalam pengumpulan data penelitian ini, yaitu :

1. Studi Lapangan

Dalam studi lapangan ini peneliti terjun langsung ke lapangan atau tempat objek penelitian untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penyusunan penelitian ini.

2. Studi kepustakaan

Mengumpulkan data dengan teknik studi kepustakaan adalah dengan cara menggunakan data-data yang sudah ada dan dengan memperoleh dari literatur-literatur yang telah tersedia.

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008:61). Suharsimi Arikunto (2006;130) mengungkapkan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.

Berdasarkan definisi tersebut, maka dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah laporan keuangan PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk mulai dari tahun 2006 sampai tahun 2009.

3.5.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2008:68) "*Purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu." Teknik ini dipilih karena adanya beberapa pertimbangan, yaitu faktor waktu, tenaga, dan biaya yang terbatas. Dengan teknik ini, peneliti dapat menentukan sampel berdasarkan tujuan tertentu, tetapi tetap mematuhi syarat-syarat yang berlaku, seperti:

1. Pengambilan sampel harus didasarkan atas ciri-ciri, sifat-sifat atau karakteristik tertentu, yang merupakan ciri-ciri pokok populasi.
2. Subjek yang diambil sebagai sampel benar-benar merupakan subjek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat pada populasi.
3. Penentuan karakteristik populasi dilakukan dengan cermat di dalam studi pendahuluan.

Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut, maka peneliti menggunakan laporan keuangan PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk per triwulan mulai tahun 2006 hingga 2009 mengenai *Loan Deposit Ratio* terhadap Profitabilitas

3.6. Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis

3.6.1 Rancangan Analisis

Setelah memperoleh seluruh data yang dibutuhkan dalam pelaksanaan penelitian, selanjutnya membuat rancangan analisis data. Pengolahan data dan analisis data yang dilakukan adalah untuk memperoleh data-data yang akurat

dan mempermudah dalam proses selanjutnya. Langkah-langkah analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi beberapa hal, yaitu:

1. Menyusun kembali data yang diperoleh ke dalam bentuk tabel maupun grafik
2. Analisis deskriptif terhadap *Loan Deposit Ratio* (NPL) dengan melakukan perhitungan nilai LDR
3. Analisis deskriptif terhadap profitabilitas dengan menghitung nilai *Return On Equity* (ROE).
4. Melakukan analisis statistik untuk mengetahui pengaruh *Loan Deposit Ratio* terhadap Profitabilitas dengan indikator *Return On Equity* (ROE)

3.6.2. Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif yang dilakukan adalah dengan memberikan gambaran tentang kondisi ketiga variabel penelitian baik dalam grafik, tabel maupun deskripsi. Untuk itu, dilakukan perhitungan agar diperoleh nilai LDR dan ROE dengan menggunakan rumus perhitungan sebagai berikut:

1. Perhitungan LDR

$$\text{LDR} = \frac{\text{Kredit}}{\text{Dana Pihak ketiga}}$$

Dana Pihak ketiga

Dengan standar LDR Ideal diantara 90%-110%

2. Perhitungan ROE

$$\text{ROE} = \frac{\text{net Income}}{\text{Total Equity}}$$

3.6.3 Analisis Statistik

Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Loan Deposit Ratio* (LDR) terhadap profitabilitas dengan menggunakan indikator *Return On Equity* (ROE).

1. Analisis Regresi

Analisis regresi (*regression analysis*) merupakan suatu teknik (*technique*) untuk membangun persamaan garis lurus dan menggunakan persamaan tersebut untuk membuat perkiraan atau prediksi. Dalam penelitian ini, variabel yang diteliti terdiri variabel satu X dan satu variabel Y. maka regresi yang digunakan adalah regresi linear sederhana.

Bentuk persamaan regresi X terhadap Y adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

(Hasan, 2009:64)

Keterangan:

Y = Variabel Terikat

X = Variabel Bebas

a = Intersep

b = Koefisien regresi (Slop)

Dengan ketentuan untuk nilai a dan nilai b masing-masing adalah sebagai berikut:

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{n}$$

(Hasan, 2009:64)

2. Analisis Korelasi

Setelah mengetahui bagaimana bentuk pengaruh antara variabel X terhadap Y, dengan memperoleh garis regresi yang konkrit, maka setelah itu perlu pula diketahui bagaimana bentuk derajat hubungan antara kedua variabel tersebut. Apakah memiliki derajat hubungan yang kuat, sedang atau lemah.

Adapun analisis korelasi yang digunakan adalah analisis korelasi Pearson(r), karena jenis data dari variabel yang diteliti adalah berbentuk rasio. Koefisien korelasi Pearson dirumuskan dengan :

$$r = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

(Hasan , 2009:61)

Keterangan:

r = Koefisien Korelasi *Pearson*

X = variabel Bebas

Y = Variabel Terikat

Adapun kriteria derajat hubungan antara variabel X dan Y adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2. Kriteria Kekuatan Hubungan Korelasi

NO	Interval Nilai	Kekuatan Hubungan
1	0,00 – 0,20	Sangat rendah atau lemah sekali
2	0,21 – 0,40	Rendah atau lemah tapi pasti
3	0,41 – 0,70	Sedang
4	0,71 – 0,90	Tinggi atau Kuat
5	0,91 – 0,99	Sangat tinggi atau Kuat Sekali

(Sugiyono, 2009:184)

3. Koefisien Determinasi atau Koefisien Penentu (KP)

Setelah dilakukan analisis regresi dan korelasi untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, juga ingin

diketahui seberapa besar proporsi variasi variabel terikat mampu diterangkan oleh variabel bebas atau dikenal dengan koefisien determinasi atau koefisien penentu (KP).

Koefisien Penentu dapat diperoleh dengan mengkuadratkan nilai Koefisien korelasi (KK), atau seperti pada rumus dibawah ini:

$$\mathbf{KP = (KK)^2 \times 100\%}$$

(Hasan,2009:63)

Keterangan:

KK = Koefisien Korelasi

Pada dasarnya, pelaksanaan analisis statistik ini dapat dilakukan dengan banyak cara, diantaranya dapat melalui cara perhitungan manual, menggunakan kalkulator statistik, dan juga dapat menggunakan bantuan program komputer.

4. Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini akan dilakukan uji hipotesis yang dilakukan melalui pengujian statistik dengan menggunakan pendekatan uji t, dimana rumus yang digunakan dalam pengujian hipotesis ini adalah sebagai berikut:

$$t = r_2 \sqrt{\frac{n-2}{1-r_s^2}}$$

(Hasan,2009:87)

Dengan db = n-2

Prosedur uji statistiknya adalah sebagai berikut:

1. Menentukan Formulasi Hipotesis

H_0 : tidak ada hubungan Positif antara X dan Y

H_a : Ada hubungan Positif antara X dan Y

H_0 : Tidak ada hubungan negatif antara X dan Y

H_a : Ada hubungan negatif antara X dan Y

H_0 : Tidak ada Hubungan antara X dan Y

H_a : Ada hubungan antara X dan Y

2. Menentukan taraf nyata (α) dan t-tabel

a. Taraf nyata yang digunakan biasanya 5%(0,05) atau 1 % (0,01) untuk uji satu arah, dan 2,5% (0,025) atau 5%(0,05) untuk uji dua arah.

b. Nilai t-tabel memiliki derajat bebas = n-2

3. Menentukan Kriteria Pengujian

- a. Untuk H_0 : Tidak ada hubungan antara X dan Y, H_a : ada hubungan antara X dan Y, maka kriterianya adalah:

H_0 diterima dan H_a ditolak apabila $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$

H_0 ditolak dan H_a diterima apabila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$

4. Menentukan nilai Uji statistik dengan t-test
 5. Membuat kesimpulan apakah H_a diterima atau ditolak

Dalam penelitian ini hipotesis akan diuji pada taraf nyata yang 5% (0,05), dimana hipotesis yang akan diuji secara statistik ini adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada Pengaruh antara variabel X dan variabel Y

H_a : Terdapat Pengaruh antara variabel X dan variabel Y

Pada dasarnya, pelaksanaan analisis statistik ini dapat dilakukan dengan banyak cara, diantaranya dapat melalui cara perhitungan manual, menggunakan kalkulator statistik, dan juga dapat menggunakan bantuan program komputer.